

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang penting, yang menjadi kewajiban setelah syahadat, sholat, zakat, dan berpuasa. Adapun waktu pelaksanaan ibadah haji telah ditentukan dalam syariat islam, yaitu hanya dilakukan sekali dalam setahun dan pada bulan-bulan tertentu saja (pada bulan syawal hingga sepuluh hari pertama dibulan Dzulhijjah). Karena itu, ibadah haji sering kali dianggap sebagai penyempurnaan dari semua bentuk ibadah. Allah memerintahkan kepada Nabi Ibrahim AS agar menyeru manusia untuk mengerjakan ibadah haji ke Baitullah dan menyampaikan kepada mereka bahwa ibadah haji itu termasuk ibadah yang diwajibkan bagi kaum Muslimin. Para ulama sependapat bahwa datang ke Baitullah untuk mengerjakan ibadah haji dibolehkan mempergunakan kendaraan dan cara-cara apa saja yang dihalalkan, seperti dengan berjalan kaki, dengan kapal laut, dengan pesawat terbang atau dengan kendaraan melalui darat dan sebagainya. Seperti Firman Allah SWT pada Surat Al-Hajj ayat 27 yang berbunyi:

عَمِي فَجَّ كُلَّ مَن يَأْتِيَن ضَامِرٍ كُلَّ وَعَلَى رَجَالًا يَأْتُوكَ بِالْحَجِّ النَّاسِ فِي وَأَدَّن

Artinya :“Dan beserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh”. (Q.S Al-Hajj : 27)

Indonesia dikenal sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar di Asia Tenggara. Sehingga memiliki antusias yang sangat tinggi dari masyarakat muslimnya untuk menjalankan ibadah haji. Hal ini mengakibatkan adanya daftar tunggu yang sangat panjang untuk berangkat haji, bahkan mencapai 10 atau 15 tahun. Situasi ini membuat masyarakat muslim Indonesia cenderung untuk melaksanakan ibadah umrah sebelum melakukan ibadah haji. Indikasi ini terlihat dari peningkatan jumlah jamaah yang melaksanakan ibadah umrah setiap tahun. Hal tersebut menyebabkan semakin banyaknya perusahaan yang muncul di berbagai tempat untuk menyelenggarakan layanan umrah dan haji. Perusahaan jasa tersebut berkompetisi satu sama lain dalam upaya untuk memikat hati dan perhatian masyarakat, karena banyaknya travel yang ikut serta dalam pelaksanaan umrah dan haji menyebabkan persaingan antara mereka, sehingga para calon jamaah merasa kesulitan menentukan travel yang dapat memberikan pelayanan yang baik dan efisien dalam berbagai aspek. Banyaknya travel yang

menawarkan paket perjalanan ibadah umrah dan haji menjadi faktor yang sangat menarik bagi masyarakat membuat persaingan terjadi di antara lembaga travel dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Di tengah kebisingan layanan perjalanan yang terjadi, PT. Saudi Patria Wisata hadir sebagai sebuah perusahaan yang berfokus pada meningkatkan mutu layanan dalam pelaksanaan ibadah umrah dan haji.

PT Saudi Patria Wisata merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor perjalanan ibadah umrah dan haji dengan mendapatkan izin Umrah dari Kementerian Agama (KEMENAG) PPIU dengan nomor 136 tahun 2020 dan izin Haji Khusus dari PIHK dengan nomor 438 tahun 2020. Di perusahaan ini melayani berbagai jasa seperti perjalanan ibadah haji khusus, umrah dan paket umrah plus yang termasuk dalam perjalanan wisata. Pada tahun 2005, didirikan perusahaan PT. Saudi Patria Wisata di Makasar, yang kemudian membuka cabang di berbagai provinsi dan kota di Indonesia, termasuk Lampung dengan lokasi di Jl. AR. Prawira Negara No.15 Kauman Kota Metro Lampung, Indonesia. PT Saudi Patria Wisata dikepalai oleh bapak H. Faisal Ibrahim Surur, Lc.M.Si adalah seorang pengusaha yang memiliki 15 karyawan yang bekerja di berbagai kantor cabang dengan beberapa divisi mencakup keuangan, administrasi, perlengkapan, dan marketing. Pada setiap tahunnya, PT Saudi Patria Wisata mampu memberangkatkan jamaah umrah sebanyak 6 hingga 7 kali. Setiap kali pemberangkatan, terdapat minimal 1 kelompok yang terbang dalam rentang waktu 2-3 bulan. Dalam setiap kelompok tersebut, minimal terdapat 35 jamaah umrah. Pada tahun 2022 PT. Saudi Patria Wisata telah memberangkatkan sekitar 250 jamaah umrah, serta sekitar 45 jamaah haji.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pihak PT. Saudi Patria Wisata yaitu Ibu Susita sebagai staf keuangan menjelaskan bahwa dalam proses pendaftaran jamaah umrah dan haji, tersedia opsi paket yang dapat dipilih dan ada batas waktu pembayaran selama 3 minggu sebelum keberangkatan. Dalam perusahaan ini, data jamaah masih disimpan dalam file *Microsoft Excel*. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi staf keuangan ketika harus menginput data jamaah yang ingin melunasi biaya umrah atau haji setelah pembayaran uang muka dan harus melakukan pencarian data profil jamaah dan mencari data biaya yang sudah terbayar. Selain itu, staf administrasi juga mengalami kesulitan saat ingin mencari data jamaah yang telah berangkat pada periode sebelumnya karena mereka harus membuka file-file lama dan melakukan pencarian satu per

satu di dalamnya.

Permasalahan mengenai pengolahan data jamaah juga pernah diteliti oleh Siswanto, dkk pada tahun 2019, dalam judul penelitiannya “Sistem Pengolahan Data Jamaah Umrah Berbasis Web Menggunakan Metode Interpolation Search pada PT. Kaisa Rossie Semarang” dimana hasil penelitiannya bahwa dengan membangun sistem pengolahan data, kasir dapat lebih efektif dalam menginput data dan melakukan pencarian data jamaah. Penelitian tentang pengolahan data juga diteliti oleh Kohar, dkk pada tahun 2020, dengan judul “Perancangan Sistem Pengolahan Data Jamaah Haji dan Umroh pada PT. Dream Tours And Travel” yang hasil penelitiannya bahwa dengan penggunaan sistem yang dikembangkan, proses pengolahan data jamaah dapat menjadi lebih efisien dan akurat, serta mengurangi resiko kesalahan manusia (*human error*) dalam memasukan data.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, permasalahan mengenai pengolahan data jamaah pada PT. Saudi Patria Wisata dapat ditentukan alternatif solusi berupa sistem berbasis web dengan metode *SDLC* untuk mengolah database dengan efektif. Media berbasis web memungkinkan pengolahan data dengan efisien karena data tersimpan dalam sebuah basis data terstruktur, Maka dari itu penelitian dalam bentuk skripsi ini diberi judul **“Implementasi Metode *SDLC* pada Sistem Pengolahan Data Jamaah Umrah dan Haji pada PT. Saudi Patria Wisata Kota Metro”**

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah:

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *SDLC* pada sistem pengolahan data jamaah umrah dan haji pada PT. Saudi Patria Wisata Kota Metro?
2. Bagaimana membangun sistem pengolahan data jamaah umrah dan haji pada PT. Saudi Patria Wisata Kota Metro?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengolahan data yang dibangun berbasis web, ruang lingkup pembuatan sistem pengolahan data jamaah dapat diakses oleh calon jamaah, staf keuangan, staf administrasi, manajer dan direktur perusahaan. Input atau data yang dimasukan meliputi data jamaah haji, data jamaah umrah, data paket, data setoran serta data keberangkatan. Proses yang dikelola yaitu

pendaftaran, pembayaran, dan keberangkatan. Output yang dihasilkan yaitu laporan data jamaah haji, laporan data jamaah umrah, laporan paket, laporan data setoran dan laporan data keberangkatan

2. Sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, database yang digunakan yaitu *MySQL* dan *PhpMyAdmin*, *Xampp* sebagai *web server*, dan menggunakan *framework laravel*, *text editor* menggunakan *visual studio code* dan *web browser* menggunakan *Google Chrome*.
3. Pendekatan pemograman *Object Oriented Programming (OOP)* dan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* sebagai pengembang perangkat lunak, serta pengujiannya menggunakan *Blackbox Testing* dan *Beta Testing*.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah adapun tujuan yang dicapai yaitu:

1. Mengimplementasikan metode *SDLC* pada sistem pengolahan data jamaah umrah dan haji pada PT. Saudi Patria Wisata Kota Metro.
2. Membangun sistem pengolahan data jamaah umrah dan haji pada PT. Saudi Patria Wisata Kota Metro.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. PT. Saudi Patria Wisata
 Penelitian ini bermanfaat untuk PT. Saudi Patria Wisata terutama untuk membantu staf keuangan dalam penginputan data jamaah dan data setoran, mempermudah proses pemeriksaan data jamaah pada bagian administrasi, mempermudah manajer dalam memantau kegiatan operasional, mempermudah direktur untuk memantau data jamaah dan data setoran jamaah serta mempermudah jamaah dalam menghemat waktu ketika mendaftar karena tidak perlu secara langsung mengunjungi kantor.
2. Program Studi Ilmu Komputer
 Sebagai literatur mahasiswa dan referensi bagi mahasiswa yang akan Menyusun skripsi dalam bidang pemrograman di Program Studi Ilmu Komputer.
3. Bagi Penulis
 Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam bidang

pemrograman untuk pembuatan sistem pengolahan data berbasis web menggunakan bahasa pemrograman.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada peneliti adalah metode *SDLC*. Metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* merupakan proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem rekayasa perangkat lunak. Penulis memilih menggunakan metode *SDLC* karena metode ini umum digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Metode *SDLC* terdiri dari enam tahap, yaitu *Planning, Analysis, Design, Implementation, Testing, dan Maintenance*



Gambar 1. Metode (SDLC) . (Sumber: Chrissila Jessica, 2021)

1. *Planning* (Identifikasi Masalah)

Pada tahap ini mencari tahu kebutuhan dan masalah untuk menciptakan suatu sistem yang baru maupun memperbaiki sistem yang sudah ada. Dalam melakukan proses ini dibutuhkan beberapa pihak yang terkait seperti *programmer, user, stakeholder*, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk menerima berbagai masukan dan pandangan terhadap kelebihan dan kekurangan pada sistem yang akan dibuat maupun yang akan diperbaharui dari masing-masing pihak.

2. *Analysis* (Perencanaan)

Pada tahap ini akan programmer akan merencanakan berbagai persyaratan dalam mengembangkan sistem. Selain itu perlu memikirkan juga resiko yang akan dihadapi selama proses berlangsung termasuk dengan waktu yang digunakan dan menentukan biaya yang perlu dikeluarkan. Dalam menentukan waktu diperlukan *evaluasi* strategi yang akan digunakan dalam pengembangan sistem.

3. *Design* (Rancangan)

Pada tahap ini akan dilakukan desain terkait sistem yang akan dibangun berdasarkan kebutuhan *client*. Kemudian hasil desain akan diberikan kepada *client* untuk diperiksa ulang dan diberikan umpan balik. Hal ini dilakukan agar *client* dapat melihat perkiraan hasil jadi ketika sistem tersebut dibuat.

4. *Implementation* (Membangun atau mengembangkan produk)

Pada tahap ini *programmer* akan membuat dan membangun sistem berdasarkan *desain* yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman dalam bentuk modul kecil yang nantinya akan digabungkan pada tahap akhir pembangunan sistem. Selain itu, tahap ini juga membutuhkan waktu yang cukup lama.

5. *Testing* (Pengujian)

Pada tahap ini, sistem telah dibangun dan masuk ke dalam tahap menguji sistem tersebut. Hal ini bertujuan agar dapat mengantisipasi adanya kesalahan pada sistem sebelum digunakan langsung oleh masyarakat. Di sisi lain juga menyesuaikan kembali sistem yang dibangun dengan permintaan dari *client*.

6. *Maintenance* (Melakukan Pemeliharaan)

Pada tahap akhir, sistem dapat dioperasikan oleh masyarakat dan dilanjutkan ke proses pemeliharaan. Pemeliharaan dapat berupa perbaikan sistem atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya. Contoh dari pemeliharaan sistem meliputi perbaikan kesalahan pemrograman ataupun penyesuaian sistem berdasarkan kebutuhan masyarakat. Selain itu juga meningkatkan mutu dari sistem tersebut.

G. Jenis Penelitian

Pada sebuah penelitian terdapat dua tipe pengumpulan data, yaitu penelitian kuantitatif serta penelitian kualitatif.

1. Penelitian Kuantitatif

Menurut Sinambela (2020) menyimpulkan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur”

2. Penelitian Kualitatif

Menurut Moleong (2017:6) menyimpulkan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”

Setelah mempertimbangkan dua metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasannya adalah karena data diambil langsung dari tempat penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) menyimpulkan bahwa “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain”.

Penulis melakukan observasi dengan pengamatan langsung terhadap jalannya aktivitas di PT. Saudi Patria Wisata yang terletak di Kota Metro.

b. Wawancara

Menurut Bungi (2013, 133) menyimpulkan bahwa “wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai”.

Penulis mendapatkan informasi secara langsung dengan teknik wawancara dengan salah satu staf PT. Saudi Patria Wisata yaitu Ibu Susita sebagai staf Keuangan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) menyimpulkan bahwa “dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, dan juga gambar. tulisan dapat berbentuk sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain sebagainya.”

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi yaitu struktur organisasi perusahaan, tujuan, visi dan misi, data jamaah haji, data jamaah umrah dan data paket jamaah.

d. Studi Pustaka

Menurut George dalam Djiwando (2015:201) mengungkapkan bahwa “studi pustaka adalah pencarian sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian”

Pada studi pustaka ini, penulis mencari refrensi data melalui berbagai media, seperti hasil karya tulis, artikel, dan jurnal-jurnal penelitian dari internet. seperti pembahasan tentang sistem pengolahan data, metode *SDLC*, bahasa pemrograman *PHP*, *MySQL*, *XAMPP*, *Framework Laravel*, *Visual studio code* sebagai *text editor*, *Google Chrome* sebagai *web browser*, pendekatan pemograman *Object Oriented Programming (OOP)*, *Blackbox Testing* dan *Beta Testing*.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari berbagai bab dimana setiap bab terdapat beberapa sub bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menguraikan tentang konsep penunjang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta memuat teori-teori yang relevan mengenai sistem pengolahan data, dafinisi umrah, definisi haji, definisi *SDLC*, *PHP*, *MySQL*, *XAMPP*, *Framework Laravel*, *Visual Studio Code*, definisi *Google Chrome*, *Object Oriented Programming (OOP)*, *Blackbox Testing* dan definisi lainnya yang berkaitan, .

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, lokasi, struktur organisasi, visi dan misi, analisis sistem yang berjalan terdiri dari aliran informasi, *flowchart*, kendala sistem yang berjalan, kebutuhan sistem, dan analisis dokumen.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan meliputi pengolahan data dan pembahasan tentang implementasi metode *SDLC* pada sistem pengolahan data jamaah umrah dan haji pada PT. Saudi Patria Wisata Kota Metro

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN**